

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKAS INTERPERSONAL
REMAJA-ORANG TUA DENGAN *EMOTIONAL EXHAUSTION*
PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

Hidayatun Nur'Aini
15000119120003

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal antara remaja-orang tua menjadi salah satu sarana penting bagi siswa untuk mendapatkan sumber dukungan dan kasih sayang. Dukungan dan kasih sayang bermanfaat bagi siswa agar terhindar dari *emotional exhaustion*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal remaja-orang tua dengan *emotional exhaustion* pada siswa kelas XII SMA Negeri 7 Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan populasi yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 7 Purworejo sejumlah 356 siswa. Subjek penelitian berjumlah 199 siswa yang diperoleh menggunakan metode *cluster random sampling*. Metode pengambilan data menggunakan dua alat ukur yaitu Skala Komunikasi Interpersonal (48 aitem, $\alpha = .95$), dan skala *Emotional Exhaustion* (42 aitem, $\alpha = .93$). Metode analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = - .38 ($p < .05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal remaja-orang tua dengan *emotional exhaustion*. Semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal remaja-orang tua maka semakin rendah *emotional exhaustion* dan sebaliknya. Variabel efektivitas komunikasi interpersonal remaja-orang tua memiliki koefisien determinasi sebesar .15. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas komunikasi interpersonal remaja-orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 14.7%, sedangkan sisa 85.3% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: efektivitas komunikasi interpersonal remaja-orang tua, *emotional exhaustion*, siswa SMA